

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan terbuka di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2016. Sampel tersebut dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*). Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Sampel merupakan perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kriteria konservatif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2012 – 2016.
3. Perusahaan yang termasuk dalam kriteria konservatif maupun optimis pada laporan keuangan tahun 2012-2016.

Tabel 3.1
Tabel Kriteria Pengambilan Observasi

Kriteria	2012	2013	2014	2015	2016	Total
-----------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	--------------

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	132	136	141	143	144	696
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2012 – 2016.	(7)	(6)	(14)	(16)	(19)	(62)
Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria Konservatif	(56)	(68)	(56)	(47)	(45)	(272)
Jumlah Sampel Akhir	69	62	71	80	80	362

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

3.2. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan periode 2012-2016 diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen konservatisme akuntansi dan lima variabel independen yaitu profitabilitas, tingkat kesulitan keuangan, arus kas operasi, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan.

3.4 Variabel Dependen

3.4.1. Konservatisme Akuntansi (KONS)

Variabel dependen yang digunakan adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan proksi total akrual mengacu pada penelitian Givoly and Hayn (2001).

$$\text{Total Akrual} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Arus kas operasi}}{\text{Total Aset}}$$

Hasil total akrual dibagi dengan total aktiva dan dikalikan dengan negatif 1. Sehingga perusahaan yang memiliki total akrual yang positif dikatakan menerapkan akuntansi yang konservatif sedangkan perusahaan yang memiliki akrual negatif dikatakan menerapkan akuntansi optimis.

3.5. Variabel Independen

3.5.1. Profitabilitas (ROA)

Menurut Suharli dan Oktorina (2005) dalam Jayanti (2016) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan, apakah dividen tunai ataupun dividen saham. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return On Asset (ROA) yang menggambarkan aset-aset mana saja yang dimiliki perusahaan yang dianggap bisa

menghasilkan laba. ROA diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.2. Tingkat Kesulitan Keuangan (TKK)

Tingkat kesulitan keuangan dapat diartikan gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami perusahaan (Setyaningsih, 2008). Untuk mengukur tingkat kesulitan keuangan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5.3. Arus Kas Operasi (AKO)

Menurut menurut PSAK No.2, (Indonesia, 2014) arus kas aktivitas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas operasi diukur dengan menggunakan *cash flow return on asset* (CFROA).

$$CFROA = \frac{\text{Kas dari aktivitas operasi}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.4. Struktur Kepemilikan Perusahaan (SKP)

Pada penelitian variabel struktur kepemilikan perusahaan akan diukur dengan melihat besarnya persentase kepemilikan institusional. Menurut Dyahayu Artika Deviyanti dan Shiddiq Nur Rahardjo (2012) dalam Stephen (2012) struktur kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar.

3.5.5. Pertumbuhan Perusahaan (PER)

Pertumbuhan perusahaan merupakan kesempatan bagi perusahaan untuk bertumbuh dan melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Pada penelitian ini variabel pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) (Resti,2012) dengan formula :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}}$$

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel yang digunakan dalam penelitian (Pramana, 2010). Berdasarkan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai maksimum, minimum, dan rata-rata (Januarti dan Ardina, 2012).

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov memiliki signifikan diatas $\alpha = 0,05$ dan sebaliknya apabila nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov kurang dari $\alpha = 0,05$, data tidak terdistribusi normal.

3.7.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen saling berhubungan secara linier. Multikolinearitas dapat terjadi jika antara variabel-variabel independen terdapat hubungan yang signifikan. Dalam penelitian ini multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen dalam penelitian yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya sehingga nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menandai adanya faktor-faktor multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3.7.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan

menggunakan uji Durbin Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson hitung (d) dengan nilai Durbin Watson tabel yaitu batas lebih tinggi (*upper bond* atau d_u) dan batas lebih rendah (*lower bond* atau d_l) (Pramana, 2010). Jika jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (d_u) dan ($4-d_u$), maka koefisien autokorelasi = 0, sehingga tidak ada autokorelasi.

3.7.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Pramana, 2010). Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser. Jika hasil dari uji glejser variabel independen secara statistik menunjukkan nilai sigifikansinya lebih besar dari nilai α ($\alpha = 5\%$), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.5. Analisis Regresi

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan variabel dependen konservatisme akuntansi dan variabel independen nya profitabilitas, tingkat kesulitan keuangan, arus kas operasi, struktur kepemilikan perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{KONS} = \alpha + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{TKK} + \beta_3\text{AKO} + \beta_4\text{SKP} + \beta_5\text{PER} + \varepsilon$$

Dimana:

KONS : Konservatise Akuntansi

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi

ε : Eror

ROA : Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return of Asset*.

TKK : Tingkat kesulitan keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan DER.

AKO : Arus kas operasi perusahaan yang diukur menggunakan *cash flow return on asset* (CFROA).

SKP : Struktur kepemilikan perusahaan yang dilihat dari persentase jumlah saham pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar.

PER : Pertumbuhan perusahaan yang dihitung menggunakan *price earning ratio* (PER).

3.8. Pengujian Hipotesis

3.8.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan untuk menguji variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2016)

3.8.2. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi menyatakan seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, apabila $R^2 = 0$ yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan jika $R^2 = 1$ berarti merupakan suatu hubungan yang sempurna. Regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan *adjusted* R^2 sebagai koefisien determinasi (Ghozali, 2016).

3.8.3. Uji Hipotesis

Penarikan hipotesis dilihat melalui koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji yang akan menunjukkan bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada tingkat signifikan (α) 5 persen dengan kriteria:

Kriteria penerimaan hipotesis H_1 , H_2 , H_3 , H_4 , H_5 :

- a) Jika signifikan $t < 0,05$ dan koefisiennya positif, maka H_2 , H_3 , H_4 , H_5 diterima. Artinya ukuran tingkat kesulitan keuangan, arus kas operasi, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
- b) Jika signifikan $t < 0,05$ dan koefisiennya negatif, maka H_1 diterima. Artinya ukuran profitabilitas berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.